

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
(PBL) DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA  
SMK NEGERI 1 LAHAT**

**TESIS**



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan  
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:  
DEMIYARMI  
NIM. 15138094**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

## ABSTRACT

**Demiyarmi, 2018. *The Influence of Problem Based Learning Model and Motivation to Learning Outcomes of Physics SMK Negeri 1 Lahat.***

*This study aims to determine: 1) Different learning outcomes of students who are taught by the teaching model Problem Based Learning (PBL) is better than learning outcomes of students taught by conventional learning models in physics class X SMK 1 Lahat. 2) Knowing the influence of high and low motivation on the learning outcomes of Physics students of SMK Negeri 1 Lahat. 3) Knowing whether or not there is interaction between model of Problem Based Learning and Motivation in influencing student learning result of subject of physics SMK Negeri 1 Lahat.*

*The type of research used is experimental quasi using 2x2 design, ie the possibility of moderator variable that influence the research (Independent variable) to the result (dependent variable). The population of this study were XTITL1 (35) and XTITL2 (36) people were 71 people. Sample samples for X TITL1 as Experiment class and X TITL2 class as Control class. Technique used to analyze data of research result used two way anava technique.*

*The results showed that, learning result of Problem Based Learning (PBL) is higher than student learning taught by conventional model. For a class that is learning with Problem Based Learning (PBL) model get the average value 57,73 while for students taught by conventional method get the average grade value 39,14. There are differences in learning outcomes of students who are highly motivated with a low motivated students in physics. seen that the value of F arithmetic 62,796 significance for learning 0,000 with 95% confidence level with probability significance of 0,05. Because  $0,000 < 0,05$  then the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected, There are differences in learning outcomes of students who are highly motivated with a low motivated students in physics. seen that the value of F arithmetic 11,989 significance for learning motivation 0,001 with 95% confidence level with probability significance of 0,05. Because  $0,001 < 0,05$  then the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected, does not attempt to learn there is interaction between teaching methods and learning motivation in influencing the results of study subjects Physics. that F count 3,190 with probability 0,001 with 95% confidence level with probability significance of 0,05. Because  $0,001 > 0,05$  the null hypothesis ( $H_0$ ) is received.*

**Keyword:** *Learning Outcomes, Methods, Problem Based Learning, Motivation.*

## ABSTRAK

**Demiyarmi, 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika SMK Negeri 1 Lahat. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Konvensional* pada mata pelajaran Fisika kelas X SMKN 1 Lahat. 2) Mengetahui pengaruh motivasi tinggi dan rendah terhadap hasil belajar Fisika siswa SMK Negeri 1 Lahat. 3) Mengetahui ada tidaknya interaksi antara model *Problem Based Learning* dan Motivasi dalam mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran Fisika SMK Negeri 1 Lahat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan menggunakan desain 2 x 2, yakni kemungkinan adanya variable moderator yang mempengaruhi penelitian (Independent variable) terhadap hasil (dependent variable). Populasi penelitian ini adalah kelas XTITL1 (35) orang dan XTITL2 (36) orang berjumlah 71 orang. Sampel penelitian untuk XTITL1 sebagai kelas Eksperimendan kelas XYITL2 sebagai kelas Kontrol. Teknik yang digunakan untuk menganalisa data hasil penelitian digunakan teknik anava dua jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil belajar *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran siswa yang diajarkan dengan model *Konvensional*. Untuk kelas yang belajar dengan model *Problem Based Learning* (PBL) memperoleh nilai rata-rata 57,73 sedangkan untuk siswa yang diajarkan dengan metode *Konvensional* memperoleh nilai rata-rata kelasnya 39,14. Terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran Fisika siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan secara konvensional. terlihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar signifikansi 62,796 untuk metode belajar 0.000 dengan taraf kepercayaan 95% dengan probabilitas signifikansi 0,05. Karena  $0.000 < 0.05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang bermotivasi tinggi dengan siswa bermotivasi rendah pada mata pelajaran Fisika, terlihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  11,989 signifikansi untuk motivasi belajar 0.001 dengan taraf kepercayaan 95% dengan probabilitas signifikansi 0.05. Karena  $0.001 < 0.05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, Tidak terdapat interaksi belajar antara metode pembelajaran dan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Fisika. bahwa  $F_{hitung}$  3,190 dengan probabilitas 0,001 dengan taraf kepercayaan 95% dengan probabilitas signifikansi 0.05. Karena  $0,001 < 0,05$  hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Metode, *Problem Based Learning*, Motivasi.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa  
NIM  
Program Studi

Demiyarmi  
15138094  
Magister (S2) PTK

### MENYETUJUI

Pembimbing I,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.  
NIP. 19520822 197710 1 001

Pembimbing II,



Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.  
NIP. 19640506 198903 1 002

### PENGESAHAN

Dekan,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.  
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.  
NIP. 19520822 197710 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS**





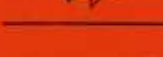
---

**TESIS**

Mahasiswa : Demiyarmi  
NIM : 15138094

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Tanggal : 21 Juli 2018

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.</u> (Ketua)	
2	<u>Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Sukardi, M.T.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota)	

Padang, 21 Juli 2018

Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Ketua,



Prof. Dr. Kasman Rukan, M.Pd.

NIP. 19550921 198303 1 004

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika SMK Negeri 1 Lahat**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri serta arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 21 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



**Demiyarmi**  
Nim.15138094

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Dalam penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed. selaku pembimbing I dan Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D. selaku pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan dukungan sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T, Dr. Sukardi, M.T, dan Dr. Ridwan, M.Sc.Ed, selaku kontributor yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed. selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Abdul Rahman, S.Pd,MM, Kepala SMK Negei 1 Lahat beserta Majelis Guru sebagai tempat penelitian penulis yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2015 kelas A, yang telah memberikan keceriaan dan semangat dan suport kepada peneliti dari awal hingga akhir perkuliaan.
8. Ibunda tersayang, Suami dan anak-anakku serta keluarga besarku yang tercinta, yang telah memberikan motivasi baik moril maupun spritual.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam penyelesaian tesis ini.

Peneliti berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan ke depan.

Padang, 21 Juli 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	7
1. Metode Pembelajaran .....	7
2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	9
3. Model Pembelajaran Konvensional .....	12
4. Perbedaan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan Model Konvensional .....	13
5. Motivasi Belajar .....	14
6. Hasil Belajar .....	17
7. Hakekat Fisika .....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Konseptual .....	25

D. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	33
E. Prosedur dan Pelaksanaan Perlakuan.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	36
G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	38
H. Teknik Analisa Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	46
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	53
C. Pengujian Hipotesis .....	56
D. Pembahasan .....	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Implikasi .....	65
C. Saran .....	66
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1. Presentase Keberhasilan Siswa Materi Besaran dan Satuan Selama 3 tahun (2013 – 201).....	1
2.1 Sintaks model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	12
3.1. Desain Penelitian.....	31
3.2. Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Lahat Tahun Pelajaran 2017/2018.....	32
3.3. Kisi – kisi Instrumen Tes Hasil belajar Usaha, Energi dan Daya. ....	37
3.4. Kisi – kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar.....	38
4.1. Diskripsi Data Hasil Belajar Fisika kelas Eksprimen .....	46
4.2. Hasil Analisa Data Hasil Belajar.....	47
4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fisika Kelas Eksprimen .....	47
4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fisika Kelas Kontrol .....	48
4.5 Hasil Distribusi Data Motivasi Belajar .....	50
4.6 Distribusi Motivasi belajar Siswa Kelas eksperimen.....	51
4.7 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Kelas Kontrol .....	52
4.8 Uji Normalitas .....	53
4.9 Uji Normalitas Motivasi Belajar.....	54
4.10 Hasil uji Homogenitas Hasil belajar.....	55
4.11 Hasil Uji Homogenitas Botivasi Belajar Siswa.....	55
4.12 Data Post test kelas Eksprimen dan Kelas Kontrol .....	56
4.13 Analisa Varian Dua Jalur .....	57

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Komponen Aktivitas Ilmiah .....	8
2.2. Proses PBL menurut Tan.....	11
2.3. Kerangka Konseptual .....	28
4.1 Histogram Frekuensi Hsil Belajar Kelas Eksprimen.....	48
4.2 Histogram Frekuensi Hsil Belajar Kelas Kontrol.....	49
4.3 Histogram Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Eksprimen.....	51
4.4 Histogram Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kontrol .....	52
4.5 Interaksi antara Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Motivasi terhadap hasil belajar siswa.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Silabus.....	70
2. Rpp Kelas Eksprimen .....	75
3. RPP Kelas Kontrol.....	96
4. Kisi – kisi Instrumen Soal.....	120
5. Lember Soal .....	132
6. Hasil Tes Uji Coba.....	141
7. Perhitungan Validasi Soal Uji Coba .....	142
8. Perhitungan Realibilitas Soal Tes Uji Coba.....	144
9. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Tes Uji Coba .....	145
10. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Tes Uji Coba.....	147
11. Angket Motivasi Belajar .....	149
12. Lembar Validasi Angket .....	152
13. Nilai Validasi Angket Motivasi dan RPP .....	154
14. Tabulasi Angket Kelas Eksperimen.....	155
15. Hasil Tes Kelas Eksprimen.....	156
16. Tabulasi Angket Kelas Kontrol.....	158
17. Hasil Tes kelas Kontrol.....	160
18. Uji Normalitas.....	161
19. Uji Homogenitas .....	162
20. Uji Hipotesis .....	163
21. Dokumentasi Penelitian .....	165
22. Surat-surat Penelitian .....	168

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dalam serangkaian proses pembelajaran di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang penting. Hal itu berarti salah satu faktor penyebab berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran di sekolah, banyak bergantung pada situasi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di dalam kelas.

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan jenjang menengah, yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu (Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990). Para siswa SMK banyak dibekali dengan pengetahuan-pengetahuan dibidangnya. Pengetahuan tersebut mencakup antara lain tentang mesin-mesin industri untuk program keahlian teknik mesin, pengetahuan tentang otomotif untuk program keahlian teknik otomotif, pengetahuan teknik bangunan untuk teknik bangunan kayu dan teknik bangunan beton, pengetahuan pertambangan untuk teknik pertambangan serta pengetahuan tentang komputer untuk program keahlian teknik komputer jaringan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan, di SMK Negeri 1 Lahat pada mata pelajaran Fisika kelas X dengan materi Besaran dan Satuan, hasil belajar siswa masih cenderung rendah. Hal ini dapat terlihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Persentase Keberhasilan Siswa Materi Besaran dan Satuan selama 3 Tahun (2013-2015)

Nilai	Tahun/Persentase					
	2013	%	2014	%	2015	%
45-54	2	7,402	2	7,143	5	17,241
55-64	10	37,07	3	10,714	6	28,689
65-74	9	33,333	10	35,714	17	58,621
75-84	5	18,518	11	39,286	1	3,448
85-94	1	3,703	2	7,143	0	0
JUMLAH	27	99,999	28	100	29	100

Sumber: Administrasi SMK Negeri 1 Lahat

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa hampir 45% siswa masih memiliki nilai di bawah KKM, dimana KKM untuk Mata Pelajaran Fisika adalah 65. Berdasarkan pengamatan, salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah karena pada saat proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan tidak adanya motivasi belajar.

Pada kesempatan ini penulis mengamati bahwa sangat perlu merubah model pembelajaran supaya memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Sejalan dengan hal tersebut peneliti memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik ternyata masih banyak dari peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target yang diharapkan atau belum mencapai KKM. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih konvensional yaitu pembelajaran yang masih berpusat *teacher center learning* dan guru merupakan sumber utama dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat menyebabkan siswa kurang aktif di dalam pembelajaran, sehingga mengakibatkan terpecahnya perhatian siswa oleh hal-hal lain seperti memainkan hp, berbicara dengan teman yang lain, dan akan membuat waktu yang seharusnya dimanfaatkan untuk pembelajaran menjadi tidak efektif. Padahal salah satu faktor keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ada, maka perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu solusi yang tepat untuk mengatasinya yaitu dengan cara melakukan inovasi metode pembelajaran yang digunakan. Tujuan dari inovasi tersebut adalah membuat siswa agar lebih aktif, fokus dan meningkatkan perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini akan berpengaruh pada peningkatan motivasi siswa untuk belajar dan akan berakibat pada meningkatnya prestasi siswa. Model pembelajaran yang dirasa tepat untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Pembelajaran berbasis masalah (PBL) didasarkan atas teori psikologi kognitif terutama berdasarkan teori Piaget dan Vigostsky (Konstruktivisme). Menurut teori konstruktivisme, siswa belajar mengkonstruksi pengetahuannya

melalui interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran berbasis masalah (PBL) dapat membuat siswa belajar melalui upaya penyelesaian permasalahan dunia nyata (*real world problem*) secara terstruktur untuk mengkonstruksi pengetahuan pengetahuan siswa. Pembelajaran ini menuntut siswa untuk melakukan penyelidikan dalam menyelesaikan permasalahan dan guru berperan sebagai fasilitator atau pembimbing. Pembelajaran akan dapat membentuk kemampuan berfikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) dan meningkatkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis dan mandiri.

*Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang penyampaianya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog. Permasalahan yang dikaji hendaklah merupakan permasalahan kontekstual yang ditemukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Permasalah harus dipecahkan dengan menerapkan beberapa konsep dan prinsip secara simultan dipelajari dan tercakup dalam kurikulum mata pelajaran. Sebuah permasalahan pada umumnya diselesaikan dalam beberapa kali pertemuan karena merupakan permasalahan multi konsep, bahkan dapat merupakan masalah multi disiplin.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat digunakan pada kelas yang kreatif dan peserta didik yang berpotensi akademik tinggi namun kurang cocok diterapkan peserta didik yang perlu bimbingan tutorial dan sangat berpotensi untuk mengembangkan kemandirian peserta didik melalui pemecahan permasalahan yang bermakna bagi kehidupan siswa baik secara pribadi maupun di masyarakat.

Dengan menggunakan model pembelajaran ini, diharapkan permasalahan guru mata pelajaran dalam pembelajaran yaitu kurangnya keaktifan, fokus, motivasi dan pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran akan teratasi. Karena hal tersebut akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan motivasi terhadap

hasil belajar dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika SMK Negeri 1 Lahat”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan untuk memudahkan dalam menentukan keterkaitan latar belakang dengan permasalahan, maka dapat diidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih konvensional yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher center learning*) dan guru merupakan sumber utama dalam proses belajar mengajar.
2. Perhatian siswa kurang tertuju pada pelaksanaan pembelajaran. Perhatian siswa masih sering terpecah oleh hal-hal lain seperti memainkan hp dan berbicara dengan teman yang lain.
3. Kompleksnya permasalahan yang sering dihadapi oleh guru dalam pelajaran Fisika kelas X yaitu siswa kurang aktif, kurang fokus dan kurang perhatian dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
4. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran rendah sehingga menyebabkan hasil belajar rendah.
5. Sebagian besar prestasi belajar siswa belum sesuai dengan standar kelulusan minimum yaitu 72,0.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan idenfikasi masalah yang ada sebagaimana diuraikan di atas, maka perlu adanya batasan-batasan yang akan membuat lingkup penelitian menjadi lebih jelas. Oleh karena itu penulis membatasi masalah tentang:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fisika di SMK Negeri 1 Lahat.
2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan model konvensional terhadap hasil belajar Fisika di SMK Negeri 1 Lahat.

3. Motivasi belajar pada mata pelajaran Fisika masih rendah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran Fisika khususnya kelas X SMK Negeri 1 Lahat.
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi tinggi dan rendah terhadap hasil belajar Fisika siswa SMK Negeri 1 Lahat?
3. Apakah terdapat interaksi antara model Pembelajaran dan Motivasi dalam mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran Fisika SMK Negeri 1 Lahat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Konvensional* pada mata pelajaran Fisika kelas X SMKN 1 Lahat.
2. Mengetahui pengaruh motivasi tinggi dan rendah terhadap hasil belajar Fisika siswa SMK Negeri 1 Lahat?
3. Mengetahui ada tidaknya interaksi antara model Pembelajaran dan Motivasi dalam mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran Fisika SMK Negeri 1 Lahat.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat memiliki alternatif model pembelajaran dalam penyampaian materinya yaitu dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* ( *PBL*), sebagai tambahan khasanah keilmuan dan memperkaya wawasan tentang salah satu dari beberapa jenis model pembelajaran serta sebagai motivasi untuk melakukan inovasi-inovasi dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Bagi peserta didik diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran dan membangkitkan motivasi diri, menjalin kerjasama dan komunikasi sesama siswa.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat mendorong guru agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran dan memberikan informasi baru tentang sejauh mana efektifitas penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* ( *PBL*).
4. Bagi peneliti diharapkan dapat menjadi masukan, menambah wawasan dan keterampilan dalam hal model pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Terdapat perbedaan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen . Untuk pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis varian dua jalur, nilai F hitung sebesar 62,796 signifikansi 0,000 untuk metode belajar *Problem Based Learning*.
2. Terdapat perbedaan motivasi belajar tinggi dan rendah . Nilai F hitung 11,989 signifikansi 0,001 dengan taraf kepercayaan 95% dengan probabilitas signifikansi 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, bahwa hasil belajar mata pelajaran Fisika siswa yang memiliki motivasi tinggi berbeda dengan hasil belajar siswa yang bermotivasi rendah.
3. Tidak terdapat interaksi belajar antara metode pembelajaran dan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fisika nilai F hitung 3,190 dengan probabilitas 0,001 dengan taraf kepercayaan 95% dengan probabilitas signifikansi 0.05. Karena  $0.001 < 0.05$  hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima.

#### **B. Implikasi**

Penelitian ini adalah penelitian awal tidak bersifat baku, dalam pemecahan masalah pembelajaran yang dihadapi pada saat ini sebagai suatu alternatif pemecahan masalah pembelajaran dan solusi yang dapat dipertimbangkan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi pendidik sebagai akibat dari pembelajaran dengan model pembelajaran antara lain:

1. Mampu menumbuh kembangkan sikap berfikir siswa yang lebih kritis, berani mengemukakan pendapat dan menerima pendapat orang lain serta memiliki sikap yang demokratis.
2. Diadakannya pelatihan guru mengenai model-model pembelajaran kurikulum 13 guna menunjang kegiatan belajar yang lebih efektif.

### **C. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian dan implikasinya maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk tenaga pendidik sebaiknya menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi dan mengetahui karakteristik peserta didik agar terlebih dahulu supaya mampu mewujudkan hasil pembelajaran. Salah satu model – model pembelajaran mampu membuat siswa aktif adalah dengan menggunakan model – model pembelajaran.
2. Untuk siswa agar lebih giat dan bersemangat dalam belajar guna meningkatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan tuntutan zaman.
3. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat menjadikan informasi untuk peneliti berikutnya terutama yang berkaitan dengan model – model pembelajaran kurikulum 13.
4. Dikarenakan keterbatasan dalam penelitian ini peneliti mengharapkan kepada peneliti berikutnya lebih mengembangkan penelitian mengenai model – model pembelajaran Kurikulum 13 atau yang di kenal dengan abad 21 di lingkungan sekolah khususnya dan didunia kependidikan pada umumnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agda, S. 2003 *Effect of Problem Based Learning On Development of critical thinking skill and Disponton In Engineering* (Desertasi Doktor, University of florida, florida Progquest LLC, UMI 358678).
- Anderson, L, & Kratwohl,D.R. 2001, *A.Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing, A Revision of Bloom's Taxsonomy of Educational n Praktik*.(Edisi Revisi) Jakarta : Renika Cipta.
- Arikunto, S. 2012. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto,S. 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi) Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Wicaksono, R.W. Akhdinirwanto, Ashari. 2013. *Peningkatan Kemampuan Metakognitif Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada SMK Pancasila 1 Kutoarjo*. Radiasi Vol.3.No.2 Brian Wicaksono.
- B. Wulandari, H.D. Sujono. 2013. *Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar di tinjau dari motivasi belajar di PLC di SMK*. Jurnal Pendidikan vokasi Vol.3 Nomor 2. Juni 2013.
- Daryanto.2010.*Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ersoy, N. Baser. 2013. *The effects of problem-based Learning methode in higher education on creative thinking*. Procedia-Social and Behavior Science 116 (2014)3494-3498.
- Fitria, Tomo, Haratua, 2013. *Penggunaan model Problem Based Learning dengan Multi Presenrasi pada Usaha dan Energi di SMA Pontianak LPPJ PGSD*.
- Hamza. 2011.*Teori Motivasi dan Pengukurannya*.Jakarta:PT.Bumi Aksara.
- Hasan, Chalijah. 1994. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al Iklas  
<http://modelcooperativelearning.blogspot.co.id/2011/09/bqb-ii-landasan-teori.html> 15 januari 2006 ).
- H.Rosydah, A. Suyudi, Mudjihartono. 2012. *Pengaruh Pendekatan Berbasis Induktif Tipe Problem Based Learning (PBL) Terhadap Optimalisasi Pemahaman Konsep Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Malang*. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia. 7(2011),p:52-56.